



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pada Bab I ini akan berisi pembahasan mengenai latar belakang masalah topik yang dipilih, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat dari dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini akan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi leverage pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.

Latar belakang masalah akan membahas mengenai situasi atau kondisi yang menyebabkan timbulnya pertanyaan penelitian, konsep dan teori utama yang mendukung penelitian, selain itu latar belakang masalah juga berisi kesenjangan riset. Pada identifikasi masalah akan berisi uraian dalam bentuk pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Batasan masalah merupakan kriteria atau kebijakan untuk mempersempit masalah yang diidentifikasi sebelumnya. Batasan penelitian akan berisi kriteria atau kebijakan kuantitatif yang digunakan untuk merealisasikan penelitian. Dalam rumusan masalah akan berisi formulasi mengenai inti masalah yang akan diteliti lebih lanjut berupa kalimat tanya. Tujuan penelitian merupakan hal yang ingin dicapai dari dilaksanakannya penelitian ini. Sedangkan manfaat penelitian merupakan uraian manfaat dari penelitian ini bagi berbagai pihak yang bersangkutan dengan penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



A. Latar Belakang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada umumnya setiap perusahaan memiliki tujuan yang berbeda, tetapi tujuan utama yang dimiliki perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan dan kemakmuran pemilik perusahaan. Tujuan perusahaan harus ditentukan dari awal berdirinya sebuah perusahaan agar memudahkan pengembangan usaha tersebut. Pengembangan usaha tentu harus terarah dan sesuai dengan tujuan utama yang ditetapkan di awal. (Sartini dan Purbawangsa, 2014)

Perusahaan yang memiliki tujuan tetap memiliki persentase yang besar dalam mengembangkan bisnisnya. Perolehan laba atau keuntungan yang maksimal merupakan tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan di samping hal-hal lainnya. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan dan pengembangan usaha industri makanan dan minuman memerlukan modal yang sebagian besar terdiri dari sumber keuangan internal dan sumber eksternal pembiayaan perusahaan. Sumber pembiayaan eksternal yaitu dana yang diperoleh dari luar perusahaan dengan cara meminjam dari kreditur (*leverage*), atau menerbitkan saham. Hal ini dikarenakan pengembangan operasional perusahaan memerlukan dana yang besar, dan dana yang berasal dari perusahaan tidak mencukupi kebutuhan perusahaan. Oleh karena itu, perseroan berupaya mencari tambahan pembiayaan dari sumber pembiayaan eksternal seperti *leverage*.

Manajer keuangan memainkan peran kunci dalam dua faktor penentu: keputusan investasi dan keputusan pendanaan. Keputusan investasi adalah keputusan yang diambil oleh suatu perusahaan untuk menginvestasikan sejumlah besar dana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam suatu proyek yang menjanjikan untuk memperoleh hasil yang optimal. Keputusan pendanaan adalah keputusan yang dibuat perusahaan untuk memperoleh dana guna mendanai operasinya dalam bentuk hutang, saham preferen, dan saham biasa. Dana tersebut dapat berasal dari sumber internal maupun eksternal. Manajer keuangan dapat memilih untuk menggunakan modal ekuitas atau utang. Selain itu, perusahaan yang berencana untuk memperluas bisnis mereka dapat menggunakan ekuitas utang untuk membangun struktur modal mereka, karena pembiayaan ekuitas mungkin tidak cukup. Perusahaan manufaktur adalah kegiatan produksi, yaitu perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi produk jadi untuk dipasarkan. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari sektor industri dasar dan kimia, berbagai sektor industri, dan sektor barang konsumsi. Dari segi kegiatan usaha, modal yang dibutuhkan untuk manufaktur tidak sedikit, dan perusahaan dalam kategori ini lebih cenderung menggunakan leverage. Namun, mengambil utang dalam jumlah besar dapat meningkatkan risiko perusahaan dan menyebabkan harga saham perusahaan turun karena kekhawatiran tidak akan dapat melakukan pembayaran tepat waktu.

Riyanto (2013) mendefinisikan struktur modal sebagai output permanen yang mencerminkan perbandingan hutang jangka panjang dan ekuitas. Di sisi lain, menurut Halim (2007) struktur modal menunjukkan keseimbangan utang jangka pendek yang tetap, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Menggunakan modal pinjaman untuk membiayai operasi perusahaan biasanya disebut sebagai pembiayaan utang. Memasukkan *leverage* ke dalam keputusan pendanaan dimaksudkan untuk meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham. Padahal, pemegang saham diuntungkan dari penggunaan modal utang perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Investasi yang relatif kecil memberi para investor kendali penuh atas aktivitas perusahaan yang diinvestasikan.

Menurut Novari dan Lestari (2016) *leverage* adalah penggunaan sejumlah aset atau dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Dengan kata lain seberapa besar perusahaan membiayai asetnya dengan hutang. Istilah tersebut sering digunakan dalam pembahasan investasi dari konteks lingkungan bisnis. Selain untuk pengembangan bisnis, *leverage* dapat digunakan untuk pembiayaan pembelian aset tetap perusahaan. Banyak perusahaan cenderung menggunakan *leverage* dalam pembelian aset tetap dibanding untuk ekuitas perusahaan. *Leverage* terjadi saat pebisnis memiliki hutang untuk pembelian kebutuhan perusahaan. Penggunaan hutang diharapkan dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan penggunaan ekuitas terbatas. Namun, perlu dicatat bahwa keuntungan dimaksimalkan ketika ekuilibrium didirikan dalam struktur modal perusahaan. Rasio *leverage* tidak boleh terlalu tinggi atau terlalu rendah, karena setiap keputusan yang diambil perusahaan mengandung risiko.

Pebisnis lebih memilih untuk menggunakan *leverage* dibanding ekuitas karena hal tersebut dapat meningkatkan daya beli perusahaan di pasar. Selain perusahaan yang menganut konsep *leverage*, konsep *leverage* juga digunakan oleh investor untuk meningkatkan *return on investment* secara signifikan yang dapat diberikan pada saat investasi. Ada beberapa instrument yang digunakan oleh seorang investor untuk meningkatkan investasi mereka, yaitu dengan menggunakan *options*, *futures*, dan *margin accounts*. Perusahaan dapat menggunakan pembiayaan hutang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk berinvestasi dalam kegiatan usaha agar nilai pemegang saham dapat meningkat.

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham. Namun, manajemen mungkin memiliki tujuan lain yang bertentangan dengan tujuan pemegang saham. Pemegang saham menginginkan dividen yang tinggi dan stabil, tetapi manajemen menginginkan investasi yang menguntungkan bagi perusahaan. Perbedaan kepentingan ini biasa disebut sebagai masalah keagenan. Masalah keagenan dapat diminimalisir dengan adanya kepemilikan ekuitas institusional, yang diharapkan dapat meredam perilaku manajemen yang oportunistik. Hal ini dapat dilakukan oleh pemegang saham tersebut karena kepemilikan mereka atas sumber daya lebih besar dari pemegang saham lainnya, sehingga mayoritas saham dikuasai oleh institusi. Oleh karena itu, semakin besar ekuitas yang dimiliki oleh lembaga keuangan, semakin kecil kemungkinan perusahaan akan menggunakan hutangnya untuk mengumpulkan dana.

Fenomena yang terkait dengan kebijakan hutang terjadi pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen pada PT Star Petrochem Tbk (STAR), perusahaan tersebut melaporkan penurunan jumlah utang yang cukup signifikan pada akhir tahun 2017. Total utang perusahaan tersebut menurun dari tahun 2016 sebesar Rp. 200.161.402.637 menjadi Rp. 124.422.750.504. Penurunan utang tersebut merata pada utang jangka pendek maupun utang jangka panjang perusahaan. Pinjaman tersebut berasal dari bank swasta. Rata-rata bunga sekitar 11,22% dimana perseroan juga mengalami kenaikan kinerja keuangan di akhir Desember. Sedangkan perolehan laba bersih menunjukkan peningkatan dari Rp. 812.487.745 menjadi Rp. 851.063.026. Maka, kesimpulan dari fenomena tersebut menunjukkan bahwa setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan membutuhkan hutang (*leverage*) untuk membantu dalam mendanai perusahaan agar tetap beroperasi dan begitu pentingnya kebijakan hutang sebagai kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutangnya kepada kreditor.

(Calosa, 2019)

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *leverage* perusahaan, namun dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi beberapa faktor yang akan diteliti yang diduga berpengaruh terhadap hutang. Faktor yang dipilih meliputi *profitability*, *fixed tangible assets*, *liquidity*, *firm size*, dan *growth opportunities*.

Profitability atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Menurut (Munawir, 2002) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Perusahaan tentu mengharapkan keuntungan yang besar dalam usahanya masing-masing. Perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi dapat memanfaatkan lebih maksimal dalam komposisi sumber pendanaannya.

Perusahaan yang menguntungkan harus membayar pajak yang berat, mengurangi keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Teori trade-off menjelaskan bahwa menggunakan hutang dapat mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan. Perusahaan yang menguntungkan dapat memilih untuk meningkatkan pendanaan eksternal dalam bentuk hutang untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Ini juga mengurangi biaya kebangkrutan yang dikeluarkan oleh perusahaan karena profitabilitasnya yang lebih tinggi. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian Utami (2009) bahwa peningkatan *profitability* menyebabkan peningkatan *leverage* perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Gill et al. (2011), Al-Najjar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



(2011) dan Dewinigrat dan Mustanda (2018) yang menunjukkan bahwa *profitability* memiliki pengaruh negatif terhadap *leverage* suatu perusahaan.

Fixed tangible assets adalah suatu aset yang dimiliki suatu badan usaha yang memiliki masa pemakaian lebih dari satu tahun, bukan untuk dijual, namun dipakai untuk operasional. Pembiayaan dari luar perusahaan menjadi lebih mudah ketika kreditur yakin bahwa perusahaan akan mampu membayar kembali pinjaman dengan bunga pada tanggal yang ditentukan. Kepercayaan ini dapat timbul dari besarnya jaminan yang dijamin oleh perusahaan selaku debitur. Jaminan berupa aktiva tetap, yaitu aktiva berwujud yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk menjalankan usahanya. Agunan disini berarti sejumlah harta benda yang digadaikan oleh debitur kepada kreditur jika debitur tidak mampu membayar utangnya. Semakin banyak aset berwujud yang dimiliki perusahaan, semakin besar kemampuan perusahaan untuk menggunakan hutangnya. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian Dewinigrat dan Mustanda (2018). Berdasarkan uraian dan hasil beberapa penelitian tersebut, *fixed tangible assets* berpengaruh positif terhadap *leverage*. Namun hasil penelitian Bramantyo (2011) dan Pujiani (2012) menunjukkan bahwa *fixed tangible assets* berpengaruh negatif terhadap *leverage*.

Liquidity juga merupakan sesuatu yang dipertimbangkan manajemen ketika membuat keputusan tentang struktur modal perusahaan. Perusahaan dengan likuiditas tinggi dapat membayar hutang jangka pendek. Kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajibannya memungkinkan perusahaan untuk mengurangi risiko yang ditimbulkan oleh hutang dengan mengurangi hutang perusahaan. Setiap kali keputusan pendanaan dibuat, manajer memiliki opsi pendanaan internal untuk meminimalkan risiko penggunaan pendanaan eksternal. Manajer keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memperhitungkan risiko yang meningkat dengan jumlah *leverage* yang digunakan di perusahaan. Pernyataan ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Resmi (2018) yang menunjukkan bahwa *liquidity* berpengaruh negatif terhadap *leverage* suatu perusahaan. Namun hasil penelitian Al-Najjar (2011) menunjukkan bahwa *liquidity* memiliki pengaruh positif terhadap *leverage* perusahaan.

Menurut Hartono (2012) Ukuran Perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar kebutuh pendanaannya dan perusahaan dapat melakukan hutang untuk mendanainya. Maka, hutang akan meningkat seiring bertambahnya ukuran perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian Al-Najjar dan Taylor (2008) yang menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap *leverage* suatu perusahaan. Namun menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewinigrat dan Mustanda (2018) *firm size* memiliki pengaruh negatif terhadap *leverage* perusahaan.

Growth opportunities dapat diketahui melalui pertumbuhan penjualan Brigham dan Houston (2011). Pertumbuhan perusahaan yang tinggi mencerminkan perusahaan yang memiliki prospek yang cerah. Pengaruh pertumbuhan perusahaan dengan tingkat penjualan yang stabil dan cenderung meningkat mengindikasikan bahwa perusahaan mampu melunasi kewajiban atas hutang yang digunakannya. Menurut Ali (2011), pertumbuhan perusahaan yang tinggi mengantisipasi adanya informasi asimetris dan diperkirakan untuk lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan ekuitas. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Yeniate

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan Destiana (2010), yang menunjukkan bahwa *growth opportunities* memiliki pengaruh positif terhadap *leverage* perusahaan. Namun hasil penelitian Siregar dan Wiksuana (2015) dan Kartika (2013) menunjukkan bahwa *growth opportunities* berpengaruh negatif terhadap *leverage* perusahaan.

Perusahaan dengan pertumbuhan tinggi cenderung ke arah diversifikasi, yang ditandai dengan memegang perusahaan yang memiliki anak perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan. Kepemilikan ini menyediakan kegiatan transfer pendapatan dari anak perusahaan ke perusahaan induk yang menguntungkan perusahaan induk. Sebuah perusahaan induk menerima keuntungan dalam bentuk dividen jika memiliki setidaknya 50% dari saham anak perusahaan. Hal ini dikarenakan keuntungan yang dihasilkan oleh anak perusahaan meningkatkan kepemilikan dana internal perusahaan induk dan dimasukkan dalam keputusan pendanaan, sehingga mengurangi hutang perusahaan. Studi Gill et al. (2011) menunjukkan bahwa jumlah anak perusahaan berpengaruh positif terhadap *leverage* perusahaan.

B Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti diatas dapat dirumuskan beberapa masalah, antara lain:

1. Apakah *profitability* mempunyai pengaruh terhadap *leverage* perusahaan?
2. Apakah *fixed tangible assets* mempunyai pengaruh terhadap *leverage* perusahaan?
3. Apakah *liquidity* mempunyai pengaruh terhadap *leverage* perusahaan?
4. Apakah *firm size* mempunyai pengaruh terhadap *leverage* perusahaan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Apakah *growth opportunities* mempunyai pengaruh terhadap *leverage* perusahaan?



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

6. Apakah *institutional ownership* mempunyai pengaruh terhadap *leverage* perusahaan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis berusaha membatasi ruang lingkup diatas menjadi:

1. Apakah *profitability* mempunyai pengaruh terhadap *leverage* perusahaan?
2. Apakah *fixed tangible assets* mempunyai pengaruh terhadap *leverage* perusahaan?
3. Apakah *liquidity* mempunyai pengaruh terhadap *leverage* perusahaan?
4. Apakah *firm size* mempunyai pengaruh terhadap *leverage* perusahaan?
5. Apakah *growth opportunities* mempunyai pengaruh terhadap *leverage* perusahaan?

D. Batasan Penelitian

Agar penelitian lebih fokus, maka penelitian dibatasi pada:

1. Penelitian ini dibatasi pada periode 2019-2021.
2. Penelitian ini hanya difokuskan terhadap perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini hanya difokuskan terhadap variabel *profitability*, *fixed tangible assets*, *liquidity*, *firm size*, *growth opportunities*, dan *leverage*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Rumusan Masalah

- Ⓒ Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalahnya yang akan dibahas selanjutnya adalah “Apakah *profitability*, *fixed tangible assets*, *liquidity*, *firm size*, dan *growth opportunities* mempunyai pengaruh terhadap *leverage* perusahaan?”

F. Tujuan Penelitian

Seperti yang telah dijelaskan oleh peneliti dalam rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh *profitability* terhadap *leverage* perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh *fixed tangible assets* terhadap *leverage* perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh *liquidity* terhadap *leverage* perusahaan.
4. Menganalisis pengaruh *firm size* terhadap *leverage* perusahaan.
5. Menganalisis pengaruh *growth opportunities* terhadap *leverage* perusahaan.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur akuntansi manajemen, dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel serupa, memperkaya pengetahuan pembaca.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan perusahaan pertimbangan dalam menentukan kebijakan hutang perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Bagi Calon Investor

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada investor tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *leverage* perusahaan. Dengan demikian, investor diharapkan untuk berinvestasi lebih cerdas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.